

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PEDAGANG DI KAWASAN WISATA GEPARK SILOKEK KABUPATEN SIJUNJUNG

Gema Luciana Dalifa¹, Irwan Muslim²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta, Aie Pacah, Kec. Koto Tangah, Kota Padang,
Sumatera Barat

E-mail : glucianadalifa@gmail.com irwan.muslim@bunghatta.ac.id

Abstract

This study aims to find out what factors affect the income of traders in the Silokek Geopark tourist area, Sijunjung district. This study uses primary data. The analysis method of this study uses multiple linear regression. The results of this study show that Capital, Working Hours, Length of Business and Number of Visitors have a positive and significant effect on the income of traders in the Silokek Geopark tourist area, Sijunjung Regency. Simultaneously, Capital, Working Hours, Length of Business and Number of Visitors have a positive and significant effect on the income of traders in the Silokek Geopark tourist area.

Keywords: *Capital, Working Hours, Length of Business, Number of Visitors, Revenue*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan pedagang di kawasan wisata Geopark Silokek kabupaten Sijunjung. Penelitian ini menggunakan data primer. Metode analisis penelitian ini menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan Modal, Jam Kerja, Lama Usaha dan Jumlah Pengunjung berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang di kawasan wisata Geopark Silokek Kabupaten Sijunjung. Secara simultan Modal, Jam Kerja, Lama Usaha dan Jumlah Pengunjung berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang di kawasan wisata Geopark Silokek.

Kata Kunci: *Modal, Jam Kerja, Lama Usaha, Jumlah Pengunjung, Pendapatan*

PENDAHULUAN

Pendapatan dapat di artikan sebagai hasil dari setiap pekerjaan yang dilakukan. Pengertian ini merujuk pada barang atau jasa yang dihasilkan atau diperoleh (Agustian F, 2011). Selain itu, pendapatan juga dapat di artikan sebagai hasil yang didapat dari usaha seseorang sebagai ganti jerih payah atas usaha yang telah dikerjakan. Keberadaan pedagang telah membuka lapangan

pekerjaan sehingga angka pengangguran dapat ditekan dan keberadaannya dibutuhkan oleh masyarakat kelas bawah karena harga yang relatif lebih murah dari toko maupun restoran modern. Meskipun jenis barang dagangan yang mereka jual berbeda, namun tujuan mereka tetap sama yaitu untuk memperoleh pendapatan maksimal. Kabupaten Sijunjung merupakan salah satu dari 19 (sembilan belas)

kabupaten/kota di bagian Selatan Provinsi Sumatera Barat. Sijunjung terletak di lokasi persimpangan jalur utama yang cukup strategis, mengakibatkan Kabupaten Sijunjung memiliki potensi dan prospek yang cerah dalam pengembangan pembangunan bidang ekonomi dan bidang sosial budaya khususnya untuk pengembangan sektor pariwisata.

Kawasan wisata Geopark Silokek merupakan tempat rekreasi masyarakat dan wisatawan yang pada umumnya bertujuan untuk menikmati keindahan suasana alam Nagari Silokek. Kawasan wisata ini dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar kawasan wisata tersebut untuk meningkatkan taraf hidup mereka melalui berbagai kegiatan ekonomi. Kegiatan yang dilakukan masyarakat kawasan ini pada umumnya bersifat informal yaitu berdagang dimana seperti pedagang makanan dan minuman, kelontong, kebutuhan sehari-hari dan lain sebagainya. Pendapatan adalah hasil pencarian yang di peroleh seseorang dalam sehari atau sebulan (Firdausa & Arianti, 2012). Menurut Winardi dalam Kamus Ekonomi bahwa pendapatan atau penghasilan itu sama artinya dengan berupa uang atau material yang di capai dari penggunaan kekayaan atau manusia bebas. Pendapatan merupakan suatu unsur paling penting di dalam laporan keuangan, karena dalam melakukan aktivitas usaha, tentu ingin mengetahui nilai atau jumlah pendapatan yang di peroleh dalam suatu periode keuangan yang di akui sesuai prinsip yang berlaku umum. Untuk melihat fenomena pendapatan pedagang di

kawasan Geopark Silokek maka di lakukan survey awal terhadap 18 orang pedagang

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan metode kuantitatif, yaitu mendeskripsikan secara sistimatis, faktual, dan akurat terhadap suatu perlakuan pada wilayah tertentu. Penelitian ini mengumpulkan data yang berupa angka, atau data berupa kata kata atau kalimat yang dikonversi menjadi data yang berbentuk angka. Data yang berupa angka tersebut diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi tersebut. Metode penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Responden yang menjadi sumber informasi yaitu para pedagang di kawasan wisata Geopark Silokek Kabupaten Sijunjung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengujian hipotesis di peroleh hasil seperti terlihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Hasil Pengujian Statistik

Variabel	Coefficient	t-statistik	Prob
Constant	1,579	0,624	0,537
Modal	0,191	2,369	0,024
Jam Kerja	0,608	4,761	0,000
Lama Usaha	0,592	4,059	0,000
Jumlah Pengunjung	-0,114	-2,206	0,035

Sumber : Data diolah 2024

Berdasarkan pada tabel diatas maka dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 1,579 + 0,191X_1 + 0,608X_2 + 0,592X_3 - 0,114X_4 + e$$

Sig (0,024) (0,000) (0,000) (0,035)

Interpretasi berdasarkan persamaan tersebut dapat diartikan sebagai berikut:

Nilai konstanta sebesar 1,579 yang berarti bahwa jika modal, jam kerja, lama usaha dan jumlah pengunjung sama dengan nol (0) maka pendapatan pedagang di kawasan Geopark Silokek Kabupaten Sijunjung sebesar 1,579 rupiah.

Koefisien regresi X_1 (Modal) sebesar 0,191 artinya apabila modal bertambah sebesar 1 rupiah, dengan asumsi jam kerja, lama usaha dan jumlah pengunjung tetap (0), maka akan mengakibatkan pendapatan pedagang di kawasan wisata Geopark Silokek Kabupaten Sijunjung meningkat sebesar 0,191 rupiah. Variabel modal ini signifikan pengaruhnya terhadap pendapatan pedagang di kawasan Geopark Silokek Kabupaten Sijunjung.

Koefisien regresi X_2 (Jam Kerja) sebesar 0,608 artinya apabila jam kerja bertambah sebesar 1 jam, dengan asumsi modal, lama usaha dan jumlah pengunjung tetap (0), maka akan mengakibatkan pendapatan pedagang di kawasan wisata Geopark Silokek Kabupaten Sijunjung meningkat sebesar 0,608 rupiah. Variabel jam kerja ini signifikan pengaruhnya terhadap pendapatan pedagang di kawasan Geopark Silokek Kabupaten Sijunjung.

Koefisien regresi X_3 (lama usaha) sebesar 0,592 artinya apabila lama usaha bertambah sebesar 1 tahun, dengan asumsi modal, jam kerja, dan jumlah pengunjung tetap (0), maka akan mengakibatkan pendapatan pedagang di kawasan wisata Geopark Silokek Kabupaten Sijunjung meningkat sebesar 0,592 rupiah. Variabel lama Usaha ini signifikan pengaruhnya terhadap pendapatan pedagang di kawasan Geopark Silokek Kabupaten Sijunjung.

Koefisien regresi X_4 (Jumlah Pengunjung) sebesar -0,114 artinya apabila jumlah pengunjung bertambah sebesar 1 orang, dengan asumsi modal, jam kerja, dan lama usaha tetap (0), maka akan mengakibatkan pendapatan pedagang di kawasan wisata Geopark Silokek Kabupaten Sijunjung menurun sebesar 0,114 rupiah. Variabel jumlah pengunjung ini signifikan pengaruhnya terhadap pendapatan pedagang di kawasan Geopark Silokek Kabupaten Sijunjung.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Modal berpengaruh signifikan pada pendapatan pedagang di kawasan wisata Geopark Silokek Kabupaten Sijunjung.
2. Jam Kerja berpengaruh signifikan pada pendapatan pedagang di kawasan wisata Geopark Silokek Kabupaten Sijunjung.
3. Lama Usaha berpengaruh signifikan pada pendapatan pedagang di kawasan wisata

Geopark Silokek Kabupaten Sijunjung.

4. Jumlah Pengunjung berpengaruh signifikan pada pendapatan pedagang di kawasan wisata Geopark Silokek Kabupaten Sijunjung.

KETERBATASAN DAN SARAN

Berdasarkan Bagi pedagang di kawasan wisata Geopark Silokek agar memiliki kemampuan khusus untuk menyisihkan sebagian penghasilan yang di peroleh dari hasil berdagang untuk menambah inovasi dagangan yang di jual agar konsumen memiliki banyak pilihan saat berbelanja. Untuk meningkatkan pendapatan pedagang disarankan agar pedagang menjual produk yang menarik dan sesuai dengan tren saat ini. Misalnya, pedagang dapat mempertimbangkan untuk menawarkan makanan kekinian lainnya yang dapat menarik minat pengunjung. Selain itu, menjual makanan dengan ciri khas lokal Geopark Silokek juga bisa menjadi strategi efektif, terutama jika produk tersebut disajikan dengan harga yang terjangkau dan kemasan yang menarik. Dengan mengikuti tren makanan dan meningkatkan daya tarik produk melalui packaging yang kreatif, pedagang tidak hanya dapat menarik lebih banyak pengunjung untuk berbelanja, tetapi juga menciptakan pengalaman kuliner yang unik dan berkesan, yang dapat meningkatkan pendapatan mereka. Bagi peneliti selanjutnya dapat memperluas variabel-variabel yang diteliti, karena tidak menutup kemungkinan masih banyak lagi faktor-faktor lain yang

mempengaruhi pendapatan pedagang di kawasan wisata Geopark Silokek

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian F, E. (2011). *Pengaruh Tingkat pendidikan, Usia, Masa Kerja, dan Divisi Pekerjaan Terhadap Pendapatan dan Dampaknya Terhadap Kesejahteraan Karyawan (Studi Kasus Pada Karyawan CV. Gunung Muria Kudus)* (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Atun, N. I. (2016). The Effects of Capitals, Locations, And Commodity Types On The Incomes Of The Traders At Prambanan Market, Sleman Regency. *Journal of Education and Economics*, 5(4).
- Damayanti, I. (2011). *Analisis faktor-faktor Yang mempengaruhi Pendapatan pedagang di pasar Gede Kota Surakarta*.
- Effendi, A. (2016). Pendapatan Migran Pekerja Sektor Informal di Palembang dan Pangkalpinang. *Populasi*, 7(1).
- Fariad, A. I., Basmar, E., Purba, B., Dewi, I. K., Bahri, S., & Sudarmanto, E. (2021). *Sosiologi ekonomi*. Yayasan Kita Menulis.
- Faruk, A., & Warsitasari, W. D. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Makam Gus Dur Kabupaten Jombang. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(10), 2287–2300.
- Firdausa, R. A., & Arianti, F. (2012). *Pengaruh modal awal, lama usaha dan jam kerja terhadap pendapatan pedagang kios di pasar Bintoro*

- Demak. Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
- BPFE:Yogyakarta. McEachern,A. William. 2001. Penga.
- Gesmani, R. (2010). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan UsahaKecil Di sektor Perdagangan (Kasus Pada Tiga Pasar di Kota Nabire).*”.
- Mithaswari, I. A. D., & Wenagama, I. W. (2018). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang di pasar seni guwang. *E-Jurnal EP Unud*, 7(2), 294–323.
- Ghozali, I. (2016). *Desain penelitian kuantitatif dan kualitatif: untuk akuntansi, bisnis, dan ilmu sosial lainnya.*
- Nengsih, M. K., & Ariska, Y. I. (2020). Analisis Cluster Pengunjung Tempat Wisata (Studi Kasus: Pantai Panjang Bengkulu). *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 1–8.
- Hanum, N. (2017). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang kaki lima di Kota Kuala Simpang. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 1(1), 72–86.
- Novalita, N. N. (2019). *Pengaruh Lokasi Usaha, Modal, Jam Kerja Dan Jenis Daganganterhadap Pendapatan Pedagang Kecil Di Sekitar Stasiun Tanah Abang, Tebet Dan Jakarta Kota.* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Uin Jakarta.
- Harahap, E. F. (2016). Model karakteristik dan peranan pekerja informal di kota padang. *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 4(3), 169-176.
- Nurhayati, S. F. (2017). *Analisis kondisi sosial ekonomi, kendala dan peluang usaha pedagang kaki lima: studi pada pedagang kaki lima di seputar alun-alun Kabupaten Klaten.*
- Harahap, E. F. (2017). Analysis of Determinants of Income and Efforts to Improve the Welfare of Street Vendors in Padang City. *European Journal of Business and Management*, 9(3), 118-124.
- Oki, K. K. (2022). *PERDAGANGAN LINTAS BATAS Kabupaten Timor Tengah Utara dan Distrik Oekusi-Timor Leste.* Penerbit Qiara Media.
- Huda, N., & Ismawardi, D. (2020). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Terubuk Kabupaten Bengkulu. *Jurnal Syariah Dan Ekonomi Islam*, 1(2), 85–99.
- Pamungkas, Z. S. (2015). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan PKL Kota Malang (Study Kasus PKL Di Wisata Belanja Tugu Kota Malang). *Jurnal Imiah Malang, Universitas Brawijaya.*
- Lubis, D. P. (2010). Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi mendukung pembangunan pertanian berkelanjutan. *Proceedings of IPB's Seminars.*
- Ramadhani, N. D. P., Rini, R., & Setiawan, H. (2021). Pengaruh 3A (Aksesibilitas, Atraksi, dan Amenitas) Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Pada Objek Wisata Air Terjun Temam. *Jurnal Terapan Ilmu Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis*, 1(3), 162–
- Mankiw, N. G. 2006. P. E. (2006). No Title. *Pengantar Makro Ekonomi, Erlangga:Jakarta.*
Mangkoesebroto, Guritno. 1999. EkonomiPublikEdisi3.,

- 171.
- Samosir, R. A., & WARIDIN, W. (2015). *Analisis pendapatan pedagang kaki lima sektor informal di Kecamatan Semarang Tengah Kota Semarang*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
- Sandro, P. M. (2020). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kuliner di Wisata Kenjeran Park Kota Surabaya*. Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
- Siregar, R. S. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Ditaman Wisata Istana Maimun. *Sikripsi Sarjana*.
- Sugiyono, S. (2010). Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D. *Alfabeta Bandung*, 170–182.
- Sukirno, S. (2006). Teori Pengantar Ekonomi Makro. *Jakarta: PT Raja Grafindo Persada*.
- Suparmoko, M. (2002). *Ekonomi publik untuk keuangan dan pembangunan daerah*. Andi.
- Suprapti, E. (2018). Pengaruh modal, umur, jam kerja dan pendidikan terhadap pendapatan pedagang perempuan pasar Barongan Bantul. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 7(2), 175–183.
- Sutrisno, D. C. (2013). Pengaruh jumlah obyek wisata, jumlah hotel, dan PDRB terhadap retribusi pariwisata Kabupaten/Kota di Jawa Tengah. *Economics Development Analysis Journal*, 2(4).
- Tissa, R. K. (2017). *Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, Jam Kerja dan Jumlah Karyawan terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Bendungan Kabupaten Kulon Progo Setelah Mengalami Kebakaran*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2006). *PEMBANGUNAN EKONOMI, edisi 9, jilid 1*. Erlangga.
- Wulandari, A. K. L. (2022). *Pengaruh Pendidikan, E-commerce dan Inovasi Produk Terhadap Pendapatan UMKM Kuliner di Kecamatan Negara*. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Zulnanda, H., & Muslim, I. (2023). Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Pasar Rakyat Kota Pariaman. *Journal of Economic Development*, 1(1), 1–21.